

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti tentang pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlak mulia siswa di SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon, maka dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon dilaksanakan dengan melalui beberapa komponen yaitu: pertama, penyampaian tujuan pembelajaran di SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon telah dilaksanakan dengan baik pada awal pembelajaran. Kedua, penyampaian materi pembelajaran telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon dengan baik sesuai dengan RPP. Ketiga, metode pembelajaran yang digunakan guru PAI di SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon adalah metode ceramah sebagai upaya untuk menyampaikan materi pembelajaran dan metode keteladanan yang dilaksanakan di luar pembelajaran dengan harapan siswa bisa mengikuti perilaku terpuji dari seorang guru. Keempat, media pembelajaran yang digunakan guru PAI di SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon adalah media audiovisual, media internet dan media tulis. Kelima, dalam evaluasi pembelajaran guru PAI di SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon menggunakan pertanyaan langsung dan tes tulis sebagai evaluasi pembelajaran.
2. Akhlak mulia siswa di SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon yaitu pertama, akhlak mulia terhadap Allah swt. siswa SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon telah menunjukkan akhlak mulia dalam bentuk berdo'a, shalat, dan taat kepada perintah-Nya dengan baik. Kedua, akhlak terhadap sesama manusia yakni siswa SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon telah menunjukkan akhlak mulia dalam bentuk sopan santun kepada orangtua dan guru, patuh terhadap perintah

orangtua dan guru serta bersosial baik dengan temannya. Ketiga, akhlak mulia terhadap alam sekitar yakni siswa SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon telah menunjukkan akhlak mulia dalam bentuk selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan tidak membuang sampah sembarangan dan selalu melaksanakan piket kebersihan kelas dengan baik.

3. Faktor pendukung pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlak mulia siswa terdiri dari faktor lingkungan keluarga yang tidak lepas tangan untuk tetap mengawasi perilaku anaknya ketika di lingkungan keluarga serta mencontohkan hal-hal yang positif, faktor lingkungan sekolah yang selalu mengadakan kegiatan pembiasaan keagamaan dengan baik, dan faktor lingkungan masyarakat yang masih mendukung adanya kegiatan keagamaan dan peduli dengan perilaku siswa. Adapun faktor penghambat pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk akhlak mulia siswa terdiri dari faktor lingkungan keluarga yakni kurangnya pengawasan dari orangtua yang sibuk bekerja atau orangtua yang kurang harmonis, dan faktor lingkungan masyarakat yakni ketika siswa salah dalam memilih pergaulan.

## **B. Saran**

1. Bagi Lembaga Sekolah diharapkan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan program kegiatan keagamaan supaya bisa mendorong siswa menjadi siswa yang berakhlak mulia.
2. Bagi guru diharapkan untuk terus berupaya memberikan contoh atau tauladan yang baik terhadap siswa dan terus mengarahkan siswa kepada hal yang positif untuk menghindari pengaruh lingkungan yang negatif terhadap akhlak siswa.
3. Bagi siswa diharapkan untuk lebih mendalami pembelajaran pendidikan agama islam dan dapat mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.